

**PENGARUH PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING (CTL) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS V SD NEGERI 158
PALEMBANG**

Putri Nabila Yunasli¹, Al Ihwanah², Ines Tasya Jadidah³
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Uin Raden Fatah Palembang¹²
putrinabillapendopo2019@gmail.com¹, alihwanah_uin@radenfatah.ac.id²,
inestasyajadidah@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach on students' learning motivation in the subject of Natural and Social Sciences (IPAS) in Grade V at SD Negeri 158 Palembang. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a one group pretest–posttest design. The research subjects were all students of class VA at SD Negeri 158 Palembang, totaling 28 students, consisting of 14 male students and 14 female students. Data collection techniques included learning motivation questionnaires, observation, and documentation. Data analysis was conducted using descriptive and inferential statistics with the assistance of SPSS software, including the Kolmogorov–Smirnov normality test, paired sample t-test, and effect size calculation using Cohen's d formula. The results showed that the average students' learning motivation score before the implementation of the CTL approach was 60.50, which increased to 81.86 after the implementation. The results of the paired sample t-test indicated a significance value (Sig. 2-tailed) of $0.000 < 0.05$, meaning that there was a significant effect of the CTL approach on students' learning motivation. Furthermore, the effect size analysis resulted in a Cohen's d value of 1.70, which falls into the category of a large effect. Therefore, it can be concluded that the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach has a significant and effective impact on improving students' learning motivation in the IPAS subject for Grade V students at SD Negeri 158 Palembang.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning, Learning Motivation, IPAS, Elementary School*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas V SD Negeri 158 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* dan *desain one group pretest–posttest*. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VA SD Negeri 158 Palembang yang berjumlah 28 siswa, terdiri

dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket motivasi belajar, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan program SPSS, meliputi uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji hipotesis *paired sample t-test*, serta perhitungan effect size menggunakan rumus Cohen's d. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa sebelum penerapan pendekatan CTL sebesar 60,50 dan setelah penerapan CTL meningkat menjadi 81,86. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan pendekatan CTL terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, hasil perhitungan *effect size* diperoleh nilai Cohen's d sebesar 1,70 yang termasuk dalam kategori pengaruh besar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh signifikan dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 158 Palembang.)

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Motivasi Belajar, IPAS.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Abdul Latif, 2019, p. Hal 7)

Dengan adanya pendidikan, maka akan terjadi interaksi belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman

dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, dan menjadi warga negara yang demokratis (Abdul Latif, 2019, p. Hal 13).

Berdasarkan UU RI Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 20 tentang pembelajaran, pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Maka akan menghasilkan pengalaman individu dan menghasilkan perubahan tingkah laku peserta didik (Hartono, 2022, p. Hal 157). Salah satu pelajaran yang penting di tingkat sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan

Sosial (IPAS), yang mulai diterapkan dalam Kurikulum Merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023. IPAS mengkombinasikan konsep sains dan sosial untuk menciptakan pemahaman menyeluruh siswa mengenai lingkungan mereka, termasuk interaksi antara alam, masyarakat, dan teknologi (*Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Kurikulum Merdeka, Pasal 4*). Namun, pelaksanaan IPAS di kelas 5 sekolah dasar sering kali menemui tantangan, di mana siswa mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi yang bersifat abstrak dengan kehidupan sehari-hari.

Di SD Negeri 158 Palembang, yang merupakan salah satu sekolah negeri di Sumatera Selatan, observasi awal menunjukkan bahwa siswa kelas 5 memiliki nilai rata-rata IPAS di bawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 70, dengan hanya 55% siswa yang memiliki motivasi tinggi berdasarkan kuisioner sederhana yang dilakukan oleh guru pada semester genap 2023 (Data internal SD Negeri 158 Palembang, 2023). Dalam Kurikulum Merdeka, terdapat penggabungan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan

Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi satu disebut Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Penggabungan ini bertujuan untuk meningkatkan minat, keingintahuan, partisipasi aktif, serta kemampuan peserta didik dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan (Rodiatun Niswah, Rini Apriyani, Winda Agustin, & Jadidah, 2023, p. Hal 110).

Motivasi untuk belajar siswa adalah unsur penting dalam keberhasilan pendidikan. Berdasarkan teori motivasi dari Deci dan Ryan, motivasi yang kuat membuat siswa cenderung untuk belajar secara mandiri dan mencapai hasil yang terbaik, sedangkan motivasi yang lemah bisa berujung pada putus asa dalam belajar (Edward L. Deci & Ryan, 2020, p. Hal 45). Untuk menangani masalah ini, salah satu metode baru yang bisa digunakan adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan situasi sehari-hari siswa, sehingga menjadikan proses belajar lebih

berarti dan sesuai (Elaine B. Johnson, 2017, p. Hal 10).

Pembelajaran yang berbasis konteks adalah suatu proses pembelajaran yang erat kaitannya dengan pengalaman yang nyata. Dengan demikian, pendekatan ini adalah konsep pendidikan yang memfasilitasi guru untuk merelasikan materi pengajaran dengan kondisi di dunia nyata yang dihadapi siswa, serta mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang mereka miliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Al Ihwanah & Rusdi A, 2022, p. Hal 32).

Implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di tingkat sekolah dasar memerlukan pemahaman yang mendalam tentang tujuh elemen penting, seperti yang dijelaskan oleh Johnson: (1) konstruktivisme (siswa menciptakan pengetahuan dari pengalaman), (2) inkuiri (penyelidikan melalui pertanyaan), (3) *questioning* (pemikiran kritis melalui pertanyaan), (4) *modeling* (contoh perilaku belajar), (5) *reflection* (refleksi pribadi), (6) *authentic assessment* (penilaian yang otentik), dan (7) *learning community* (pembelajaran secara kolaboratif) (Elaine B. Johnson, 2017).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas 5 SD Negeri 158 Palembang masih terbatas pada beberapa aspek tertentu. Contohnya, komponen "Pertanyaan" lebih banyak dilakukan oleh guru daripada siswa, sedangkan komponen "penemuan" belum optimal akibat dari keterbatasan waktu dan sumber daya pembelajaran. Situasi ini berpengaruh pada rendahnya motivasi belajar siswa yang diperlihatkan dari hasil observasi partisipasi dalam kelas (Observasi Dengan Guru D, 2025). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VA, yaitu Ibu D, motivasi belajar siswa di kelas lima belum mencapai 100%. Hal ini disebabkan oleh masih adanya beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar yang sangat rendah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas 5. Dengan memahami cara implementasi CTL, diharapkan bisa ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SD Negeri 158 Palembang. Selain itu,

hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di zaman sekarang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 158 Palembang yang terletak di Jalan Rawa Jaya, kompleks IAIN, Kelurahan Pahlawan, Kecamatan Kemuning, Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat quasi eksperimen. Dalam studi ini, peneliti mengambil satu kelas saja, yakni kelas VA SD Negeri 158 Palembang, sehingga model yang diterapkan adalah *One Group Pretest–Posttest Design*.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (X) berupa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan variabel dependen (Y) berupa motivasi belajar siswa. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 158 Palembang yang berjumlah 28 siswa. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan

pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas angket (kuesioner), observasi, dan dokumentasi (Arikunto, 2019). Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket motivasi belajar dengan skala Likert, lembar observasi, dan dokumentasi.. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Motivasi Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Mata Pelajaran IPAS di SD Negeri 158 Palembang

Hasil data angket motivasi belajar sebelum perlakuan atau sebelum penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 158 Palembang.

Tabel 4.5 Hasil Angket Sebelum perlakuan

No	Nama Siswa	Hasil Angket
1	Aliyah Iffah Abqariyyah	61
2	Alyssa Nur Fitriyyah	46

3	Almira Raisyah Azzahra	60
4	Aura Adela Nuralifah	61
5	Dwi Shakira aprilia	55
6	Fahrie Asyraaf Ubaidillah	57
7	Fatharian Rizardi Rayyandra	54
8	Hafiz Ilham Maulana	35
9	Hanindia Azka Salsabila	63
10	Intan Noviana	39
11	Kharunnisa Salsabilla	52
12	M.Alhafidz Pebriano	53
13	M. Alif Mahyudin Algafur	33
14	M.Hafis Afrianyah	65
15	M.Hafiz Al musyaffa B	39
16	Muhammad Abid Dawam	88
17	Muhammad Alexi Pratama	55
18	Muhammad Zahher Pratama	62
19	Mutia Sabilla	91
20	Naufal Arkana Gian	55
21	Nazly Hayuwandiva	75
22	Nazwa Aprilia Anggraini	67
23	Nyimas Hanum Attaqiyah	73
24	Qhity Bilqis Kayla	52
25	Rifqi Abid Alfarras	100
26	Rio Saputra	63
27	Shira melani	60

28	Trio Fajar Kurniawan	80
Total		1.694

Berdasarkan Tabel 4. 5, hasil survei motivasi belajar siswa sebelum perlakuan di kelas VA menunjukkan total poin sebesar 1. 694. Nilai tertinggi mencapai 100, dengan indikator terpenting yaitu ketekunan belajar yang mendapat poin 20. Untuk nilai sedang, angka yang tercatat adalah 61, dengan indikator paling tinggi berupa aktivitas yang menarik minat, dengan skor 13. Sedangkan untuk nilai rendah, totalnya adalah 33, dengan indikator utama yaitu impian

	N	Mini mum	Maxi mum	Me an	Std. Deviation
sebelum perlakuan	28	33	100.00	60.5000	16.05431
Valid N (listwise)	28	0	0		

dan tujuan hidup yang meraih skor 7.

Descriptive Statistics

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS, didapatkan statistik deskriptif mengenai nilai motivasi belajar siswa sebelum perlakuan diterapkan. Rata-rata (mean) nilai motivasi belajar siswa sebelum perlakuan adalah 60,50. Angka rata-rata ini

menunjukkan bahwa secara keseluruhan, motivasi belajar siswa masih berada dalam kategori sedang. Ini berarti, sebelum perlakuan diberikan, siswa belum sepenuhnya menunjukkan tingkat motivasi belajar yang optimal.

2. Motivasi Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Mata Pelajaran IPAS di SD Negeri 158 Palembang

Data penelitian pada kelas VA setelah perlakuan terdiri dari 28 siswa yaitu 14 laki-laki dan 14 perempuan, dengan 20 spal pernyataan motivasi belajar siswa. Berikut Data hasil angket motivasi belajar siswa.

Tabel 4.7 Hasil Angket setelah perlakuan

No	Nama Siswa	Hasil Angket
1	Aliyah Iffah Abqariyyah	89
2	Alyssa Nur Fitriyyah	87
3	Almira Raisyah Azzahra	88
4	Aura Adela Nuralifah	77
5	Dwi Shakira aprilia	86
6	Fahrie Asyraaf Ubaidillah	82

7	Fatharian Rizardi Rayyandra	77
8	Hafiz Ilham Maulana	85
9	Hanindia Azka Salsabila	74
10	Intan Noviana	87
11	Kharunnisa Salsabilla	86
12	M.Alhafidz Pebriano	81
13	M. Alif Mahyudin Algafur	51
14	M.Hafis Afrianyah	79
15	M.Hafiz Al musyaffa B	77
16	Muhammad Abid Dawam	82
17	Muhammad Alexi Pratama	87
18	Muhammad Zahher Pratama	89
19	Mutia Sabilla	86
20	Naufal Arkana Gian	81
21	Nazly Hayuwandiva	87
22	Nazwa Aprilia Anggraini	84
23	Nyimas Hanum Attaqiyah	85
24	Qhity Bilqis Kayla	79
25	Rifqi Abid Alfarras	77
26	Rio Saputra	77
27	Shira melani	87
28	Trio Fajar Kurniawan	85
Total		2.292

Berdasarkan Tabel 4. 7, hasil survei motivasi belajar siswa setelah perlakuan di kelas VA menunjukkan

total poin sebesar 2.292. Nilai tertinggi mencapai 89, dengan indikator terpenting yaitu suasana belajar yang mendapat poin 18. Untuk nilai sedang, angka yang tercatat adalah 82, dengan indikator paling tinggi suasana belajar, dengan skor 17. Sedangkan untuk nilai rendah, totalnya adalah 51, dengan indikator utama yaitu apresiasi

terhadap proses

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
setelah perlakuan Valid N (listwise)	28	51.0	89.00	81.8571	7.47199

pembelajaran yang meraih skor 11.

Descriptive Statistics

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan program SPSS, ditemukan statistik deskriptif mengenai motivasi belajar siswa setelah mendapat perlakuan. Kenaikan rata-rata ini menandakan bahwa perlakuan yang diberikan berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa secara umum. Siswa tampak lebih antusias, aktif, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa setelah perlakuan, tidak ada lagi siswa dengan motivasi belajar yang sangat

rendah. Semua siswa telah menunjukkan peningkatan dalam motivasi belajar dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Kenaikan nilai minimum dan rata-rata, serta penurunan nilai deviasi standar, menunjukkan bahwa perlakuan yang diterapkan berhasil meningkatkan motivasi belajar sekaligus mengurangi kesenjangan motivasi di antara siswa.

3. Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Mata Pelajaran IPAS di SD Negeri 158 Palembang

Pada bagian ini disajikan hasil dari analisis data penelitian untuk mengidentifikasi dampak dari pendekatan pengajaran kontekstual terhadap semangat belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS di SD Negeri 158 Palembang.

a. Uji Keabsahan Data

Tujuan utama dari pengujian keabsahan data adalah untuk memastikan bahwa alat penelitian yang dipakai dapat memberikan data yang sah dan dapat diandalkan (Arikunto, 2019).

1). Uji Validitas

Dalam penelitian kali ini, uji validitas dilaksanakan terhadap kuesioner motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode

korelasi *Product Moment Pearson*. Apabila seluruh pernyataan menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$, maka angket motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data.

2). Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas kuesioner motivasi belajar dalam studi ini dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

	N	%
Cases Valid	28	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	28	100.0

Reliability

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	21

Case Processing Summary

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan informasi dalam tabel Statistik Reliabilitas, didapatkan nilai *Alpha Cronbach* yang mencapai 0,756 dengan total 21 item pernyataan. Nilai Alpha Cronbach ini menandakan bahwa alat ukur ini memiliki tingkat keandalan yang

memuaskan. Berdasarkan standar reliabilitas, sebuah alat ukur dianggap dapat diandalkan jika nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,70$. Dengan demikian, nilai 0,756 telah memenuhi syarat keandalan dan menandakan bahwa kuesioner motivasi belajar memiliki konsistensi dalam mengevaluasi variabel penelitian.

b. Uji Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh pendekatan *Contextual teaching and learning* (CTL) terhadap motivasi belajar siswa di SD 158 Palembang. Sebelum dilakukan uji hipotesis maka dilakukan dahulu uji normalitas.

1) Uji Normalitas

Uji *Kolmogorov-Smirnov* bertujuan untuk menilai kesesuaian distribusi data yang diambil dengan distribusi normal (Imam Ghazali, 2018). Hasil Uji Normalitas dengan

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.60964799
	Absolute	.160
Most Extreme Differences	Positive	.160
	Negative	-.088
Test Statistic		.160
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

menggunakan SPSS Versi 23 pada tabel berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Nilai Statistik Uji pada pemeriksaan *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,160. Selanjutnya, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang sebesar 0,063. Nilai signifikansi ini lebih tinggi daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05 (Sig.> 0,05). Maka, nilai signifikansi 0,063 ini menunjukkan bahwa data dari penelitian memiliki distribusi normal.

2) Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis dilaksanakan untuk mengecek apakah ada dampak, perbedaan, atau kaitan yang berarti antara motivasi belajar siswa sebelum perlakuan dan motivasi belajar siswa setelah perlakuan (Sugiyono, 2019). Hasil Uji-T dapat dilihat dari tabel berikut:

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	60.5000	28	16.05431	3.03398
	Posttest	81.8571	28	7.47199	1.41207

Berdasarkan hasil dari Paired Samples test (Uji T) yang diolah dengan SPSS, didapatkan informasi mengenai perbandingan rata-rata nilai belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Rata-rata nilai pretest siswa tercatat sebesar 60,50, dengan deviasi standar 16,05 dan standar error mean 3,03. Angka ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum perlakuan masih tergolong rendah dan terdapat variasi nilai yang cukup signifikan di antara siswa. Di sisi lain, nilai rata-rata posttest mencapai 81,86, dengan deviasi standar 7,47 dan standar error mean 1,41. Kenaikan rata-rata ini menandakan adanya perbaikan dalam hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan.

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair Pret est - 1 Posttest etc	-21.357	16.04672	3.03255	-27.57941	-15.13487	-7.043	27	.000
	14					160		

Berdasarkan hasil Uji pairedsamples test (Uji T) yang dilakukan menggunakan SPSS Versi 23, diperoleh nilai sig (2-tailed) = 0.000. Maka dari itu nilai $0.000 < 0.05$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest (berarti CTL berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa).

3) Menghitung Besar Pengaruh (Effect Size)

Penelitian juga bisa menentukan besar dampak (ukuran efek) dengan mengaplikasikan rumus Cohen's d :

$$d = \frac{81,8571 - 60,5}{12,521412} = 1,705646$$

Dari hasil perhitungan (Effect Size) dengan menggunakan rumus Cohen's d di atas maka hasilnya sebagai berikut :

$$\text{Cohen's } d = \frac{81,8571 - 60,5}{12,521412} = 1,705646.$$

Nilai Cohen's d yang mencapai 1,71 menunjukkan seberapa besar dampak dari perlakuan yang diterapkan terhadap motivasi belajar para siswa. Berdasarkan kriteria interpretasi dari Cohen, nilai effect size di angka 0,20 termasuk dalam kategori dampak kecil, 0,50 sebagai dampak sedang, dan 0,80 atau lebih diartikan sebagai dampak besar.

Dengan demikian, nilai Cohen's d sebesar 1,71 dikategorikan sebagai dampak yang sangat besar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dari pengaruh penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS di kelas V, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Sebelum penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), motivasi belajar siswa terletak pada kategori menengah. Ini terlihat dari nilai rata-rata pretest yang mencapai 60,50, yang menunjukkan bahwa motivasi siswa belum mencapai tingkat optimal dan memerlukan usaha tambahan untuk meningkatkannya melalui metode pembelajaran yang sesuai.
2. Setelah penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), motivasi belajar siswa menunjukkan kemajuan dan masuk dalam kategori tinggi. Hal ini terindikasi oleh nilai rata-rata posttest yang mencapai 81,86, yang menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih termotivasi, aktif, dan

terlibat dalam proses pembelajaran setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda. Terdapat kenaikan nilai rata-rata motivasi belajar siswa yang mencapai 21,36 poin antara tes awal dan tes akhir. Kenaikan ini menandakan bahwa penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berdampak positif pada motivasi belajar siswa dalam bidang IPAS.

3. Berdasarkan perhitungan efek ukuran dengan menggunakan Cohen's d, diperoleh angka 1,71, yang termasuk dalam kategori pengaruh yang sangat besar. Ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tidak hanya menghasilkan perbedaan yang signifikan secara statistik, tetapi juga menciptakan dampak yang kuat dan berarti secara praktis terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latif. (2019). *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: Refika Aditama.
- Al Ihwanah, & Rusdi A, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Siswa usia MI. *Jurnal Limas PGMI*, 03(01).
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Data internal SD Negeri 158 Palembang. (2023). *Laporan Akhir Tahun Ajaran 2022/2023*. Palembang: SD Negeri 158: diakses melalui wawancara penulis, April 2024.
- Edward L. Deci, & Ryan, R. M. (2020). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. New York: Plenum Press.
- Elaine B. Johnson. (2017). *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay*. Thousand Oaks: Corwin Press.
- Hartono. (2022). *Pendidikan Integratif*. Jakarta: Penada Media.
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Observasi Dengan Guru D. (2025). *Guru kelas VA SD Negeri 158 Palembang*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2022 tentang Kurikulum Merdeka, Pasal 4. (n.d.).
- Rodiatun Niswah, Rini Apriyani, Winda Agustin, & Jadidah, I. T. (2023). Analisis Kesiapan Guru dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SD Islam Al-Alifah Palembang. *Jurnal Edukasi*, 9(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.